

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFI AT-
THOHIRIYYAH, BANTEN**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :
Dhitya Keke Fauziah
NIM 16311729

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QURAN JAKARTA (IIQ)
1445 H/2023**

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFI AT-
THOHIRIYYAH, BANTEN**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Pembimbing: Hasanah, M.Pd

Oleh :
Dhitya Keke Fauziah
NIM 16311729

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QURAN JAKARTA (IIQ)
1445 H/2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Banten*” yang disusun oleh Dhitya Keke Fauziah Nomor Induk Mahasiswa: 16311729 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 06 Agustus 2023

Pembimbing



Hasanah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Banten*” yang disusun oleh Dhitya Keke Fauziyah dengan Nomor Induk Mahasiswa 16311729 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) pada tanggal 12 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2	Reksiana, MA.Pd.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Siti Rohmah, MA	Penguji I	
4	Dewi Maharani, MA	Penguji II	
5	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang, 22 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhitya Keke Fauziyah

NIM : 16311729

Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 21 Juni 1997

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Banten*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2023



Dhitya Keke Fauziyah

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.”

(QS. Al-Insyiroh [94]: 5-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas izinnya penulis sangat bersyukur karena atas pertolongan-Nya alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis beri judul **“IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-THOHIRIYAH BANTEN.”** Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yakni Nabi Muhammad Saw.

Tujuan dari dibuatnya skripsi ini yaitu merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Dalam pembuatan skripsi ini penulis merasa terkesan karena prosesnya tidaklah mudah, butuh pemikiran yang kritis dan mendalam, serta pengorbanan dalam menghadapi hambatan dan rintangan. Oleh karena itu apa yang disampaikan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna walau demikian besar harapan penulis dalam skripsi ini semoga bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH. M. Hum. Yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat bagi penulis dan sesama manusia.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed yang telah memberikan dukungan kepada penulis

agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Reksiana, M.Pd, semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
4. Dosen Pembimbing dari Penulis, Ibu Hasanah M.Pd yang telah meluangkan waktunya, disiplin, tegas dan sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
5. Para Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama di bangku kuliah, semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
6. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama Bpk Dr. KH. Ahmad Fathoni Lc, M.A, Ibu Hj. Istianah Imran, yang selalu sabar mengarahkan, menuntun, memotivasi, dan membimbing penulis dalam menghafal Al-Qur'an, semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
7. Pimpinan pondok pesantren At-Thohiriyyah, Pembina sekaligus pengajar Pesantren khususnya pada pembelajaran tahfidz yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak informasi serta memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di pesantren yang dikelola.
8. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Warmiadi dan Ibu Ati Surtinah terima kasih sebesar-besarnya atas semua doa, bimbingan, dukungan moril, dan materil, kasih sayang, maupun spiritual. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat kasih sayang selalu kepada mereka.

9. Kepada Suami tercinta yang tak lelah membantu banyak hal. Baik dari segi pikiran, tenaga, finansial serta Doa. Terimakasih jika bukan atas *support* dan dukungannya skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik.
10. Kepada Putriku tercinta Saniyyah fatimatuZZahra terimakasih karena telah mendampingi proses ini, dan terimakasih karna telah menjadi penyemangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam melancarkan proses penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis berharap mudah-mudahan mendapatkan balasan yang lebih baik, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca.

Amiin ya rabbal 'alamin

Tangerang Selatan, 06 Agustus 2023

Penulis,



Dhitya Keke Fauziah

16311729

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	<i>Fathah+alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
	<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	Ī

3.	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah+wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qoul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لغن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif+Lām

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qu'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl-al-sunnah</i>

**IMPLENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-THOHIRIYYAH
BANTEN**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Implementasi Metode Talaqqi	15
1. Pengertian Implementasi	15
2. Pengertian Metode.....	16
3. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur`an	19
4. Metode <i>Talaqqi</i>	36
a. Pengertian Metode <i>Talaqqi</i>	36
b. Sejarah Metode <i>Talaqqi</i>	36
c. Macam-Macam Metode <i>Talaqqi</i>	41
d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Talaqqi</i>	42
B. Menghafal Al-Qur`an	45
1. Pengertian Menghafal.....	45
2. Hukum Menghafal Al-Qur`an	47
3. Pengertian Al-Qur`an	47
4. Keutamaan-keutamaan Al-Quran	50
5. Keutamaan Menghafal Al-Qur`an.....	52
6. Ancaman Penghafal Al-Qur`an	55
7. Kriteria Penilaian Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur`an	56
8. Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur`an.....	57
9. Adab Menghafal Al-Qur`an	63

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	65
B. Jenis Penelitian	66
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	67
D. Siklus Penelitian	67
E. Data Dan Sumber Data Penelitian	67
F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Teknik Analisis Data	73

H. Pedoman Observasi	75
I. Instrumen Wawancara	75
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	77
1. Latar Belakang Pesantren	77
2. Visi dan Misi Pesantren	78
3. Kurikulum Dan Tenaga pendidikan	78
4. Sarana Pesantren	79
5. Daftar Tenaga Pendidik	79
6. Data Santri Putri SMP At-Thahiriyyah.....	80
7. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	82
8. Kegiatan santri	83
B. Analisis Tentang Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Meningkatkan Hafalan Santri	83
1. Implementasi Metode <i>Talaqqi</i>	83
2. Faktor Pendukung Dan Penghamabat.....	96
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109
RIWAYAT HIDUP PENULIS	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian	67
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara	75
Table 3.3 Pedoman observasi	76
Tabel 4.1 Sarana Pesantren	79
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik	80
Tabel 4.3 Data Santri Putri SMP At-Thahiriyyah.....	80
Tabel 4.4 Kegiatan rutin santri	82
Tabel 4.5 Kegiatan Mingguan Santri Di hari Jum'at	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyyah....	77
Gambar 4.2 Buku Harian Santri.....	90
Gambar 4.3 Lembar Setoran	90
Gambar 4.4 Suasana Santri Menghafal.....	94
Gambar 4.5 Pelaksanaan Setoran Hafalan.....	94
Gambar 4.6 Kegiatan <i>Sima'an</i> Mingguan	95
Gambar 4.7 pembacaan khataman yang disima' wali santri.....	95
Gambar 4.8 Pemberian Piagam Syahadah	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	112
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	116
Lampiran 3 Dokumentasi	117
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	122

ABSTRAK

Dhitya Keke Fauziah “Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Banten”, Skripsi. Program Strata-1 (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 1445 H/2023 M.

Di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah pada kondisi santri SMP kelas VII dan VIII ini banyak yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur`an, maka metode *talaqqi* ini sangat membantu santri menghafal sekaligus menyempurnakan bacaan yang belum benar, baik dari segi makhrajnya atau hukum tajwidnya. Kesulitan membaca Al-Qur`an akan menjadi salah satu faktor terhambatnya peningkatan dalam menghafal Al-Qur`an. Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi metode *talaqqi* di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. Hal ini penulis akan mendeskripsikan tentang Implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan siswa.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). seperti halnya yang peneliti lakukan Pondok pesantren At-Thahiriyyah Banten memberi gambaran dan penjelasan secara langsung apa yang diteliti.

Adapun hasil penelitian implementasi metode *Talaqqi* ini sudah sangat baik digunakan di Pesantren At-Thahiriyyah baik dari segi hafalan santri maupun bacaan Al-Qur`annya.

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Talaqqi*

ABSTRACT

Dhitya Keke Fauziah "Implementation of the *Talaqqi* Method in Improving *Santri's* Memorization at the At-Thahiriyyah Islamic Boarding School, Banten", Thesis. Undergraduate Program (S1), Islamic Religious Education Study Program (PAI), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 1445 H/2023 M.

In the condition of junior high school students in grades VII and VIII at the At-Thahiriyyah Islamic Boarding School, many still have difficulty in reading the Qur'an, so this *talaqqi* method is very helpful for students to memorize while perfecting readings that are not correct, both in terms of *makhraj* or *tajweed* law. Difficulty reading the Qur'an will be one of the factors hindering the improvement in memorizing the Qur'an. So the purpose of this study is to determine the implementation of the *talaqqi* method in the At-Thahiriyyah Islamic Boarding School.

The approach used in this study is a qualitative approach with a type of descriptive research. A qualitative approach is a series of processes of collecting data, analyzing data, interpreting data, and drawing conclusions regarding the data. This author will describe the implementation of the *talaqqi* method in improving student memorization.

Qualitative research has two main objectives, namely describing and revealing (to describe and explore), both describe and explain (to describe and explain). As well as what researchers do, the At-Thahiriyyah Islamic boarding school Banten provides a picture and explanation directly of what is studied.

The results of research on the implementation of the *Talaqqi* method have been very well used in Pesantren At-Thahiriyyah both in terms of memorization of students and recitation of the Qur'an.

Keywords: Implementation, Talaqqi Method

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan agama Islam adalah terwujudnya pribadi muslim yang akalanya berkembang, bersedia menerima kebenaran pengetahuannya. Pendidikan agama Islam ini akan terwujud bila Pendidikan Islam dijalankan sesuai dengan dasar yang absolut yaitu Al-Qur`an dan Hadist.¹

Sumber pokok ajaran Islam adalah wahyu Allah SWT. Yang dituangkan dalam Al-Qur`an. Meskipun Al-Qur`an di turunkan dengan menggunakan bahasa arab, bukan berarti di peruntukan hanya untuk orang arab, melainkan bagi seluruh umat manusia, tanpa mengenal ras, suku, keturunan, warna kulit, bangsa dan bahasa²

Al-Qur`an adalah kalam Allah tapi tidak semua kalam Allah disebut Al-Qur`an, contohnya seperti kitab Zabur, Kitab Taurat dan kitab Injil. Kata Al-Qur`an juga tedapat perbedaan para ulama. Secara etimologi kata Al-Qur`an berbentuk masdar dari *qara`ah* yang bearti bacaan, atau “sesuatu yang dibaca berulang-ulang”, dan pendapat ini lebih masyhur sebagaimana dalam firman Allah SWT.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami

¹ Dr. Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikann Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*(Medan :Lembaga Peduli Pengembabngan Pendidikan Indonesia, 2016) h.4

² Rosihon Anwar, Badruzzaman dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia 2019) h. 187

telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu. “ (QS. Al-Qiyamah [75] : 17-18)¹

pengertian Al-Qur`an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masing-masing.

semua orang yang mempelajari Al-Qur`an, dari sisi mana pun tidak pernah ada yang merasa kesulitan apalagi frustasi untuk menjadikan Al-Qur`an sebagai objek pelajaran di samping sebagai sumber pengajaran. Allah berjanji hendak memudahkan Al-Qur`an sebagai objek pelajaran dan pengajaran itu kepada siapapun yang berkemampuan dan berkehendak. ²

Kitab suci Al-Qur`an itu oleh Allah benar-benar dimudahkan dan diringankan pembelajarannya ataupun pengajarannya kepada siapapun yang Allah kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, Al-Qur`an di jadikan demikian mudah untuk di baca, dihafal, ditafsirkan, dipahami, dan diamalkan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Wadah sa'id bin jabir : “selain Al-Qur`an, tidak ada satupun kitab Allah (apalagi lainnya) yang secara lahiriah,keseluruhannya benar-benar di baca; dan secara umum dapat disimpulkan bahwa Allah telah menjadikan Al-Qur`an ini sebagai kemudahan bagi siapapun yang berkemampuan untuk menghafal dan memahami maupun menjadikannya sebagai petunjuk. Al-Qur`an ini, tambah sa'id bin musyyab, adalah

¹ Muhammad Yasir, S.Th.I, MA dan Ade Jamaruddin, “ Studi Al-Qur`an” (CV. Asa Riau,Pekanbaru),2016,h.1

² Muhamad Amin Suma, Ulumul Qur`an, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014)
h. 29

pangkal kebahagiaan dunia akhirat (*ra's sa'adah al-dun- ya wa-al-akhirat*).³

Pembelajaran Al-Qur`an memiliki macam-macam metode dalam menghafal Al-Qur`an salah satunya metode *talaqqi*. Metode ini adalah teknik yang tepat untuk digunakan, terutama pada anak-anak atau siswa yang masih duduk dibangku sekolah, karena proses pembelajaran menggunakan metode *talaqqi* adalah siswa berhadapan langsung dengan guru, sehingga ketika seorang siswa melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur`an atau menghafal Al-Qur`an, maka guru dapat dengan cepat memperbaiki bacaan siswa yang salah dan kemudian siswa dapat segera mengatasi kekeliruannya.

Menurut Husaini, F metode *talaqqi* adalah teknik yang paling sering digunakan oleh setiap individu untuk menghafal Al-Qur`an, karena didalam metode *talaqqi* ini terdapat kerjasama yang maksimal antara pengajar dengan siswa⁴

Pada saat ini banyak kita jumpai dari kalangan anak-anak hingga remaja yang senang belajar ilmu Al-Qur`an dari mulai memahami makna ayat-ayat Al-Qur`an hingga menghafal ayat-ayat Al-Qur`an, tidak sedikit kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadikan tahfidz sebagai pembelajaran inti, banyak juga pendidikan-pendidikan non formal yang dikhususkan untuk mempelajari dan mengkhathamkan Al-Qur`an, salah satunya yaitu pondok pesantren At-Thohiriyah Pelamunan, Serang Banten. Pesantren tahfidz yang berbasis salafi ini adalah salah satu pusat kajian tertua di Banten yang didirikan oleh Al-Mukarrom KH. Muhammad Thohir sekitar tahun 1929 M, dari zaman

³ Muhamad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014) h. 30

⁴ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi* 2, No. 1, April (2016), h.13

penjajahan hingga kini. kondisi pesantren yang terus berkembang membuat penulis tertarik melakukan penelitian di pondok ini terkhusus pada bidang tahfidznya. Metode menghafal yang digunakan santri At-Thohiriyyah ini adalah metode *talaqqi*. setelah melakukan observasi, peneliti melihat bahwa metode *talaqqi* ini sangat efektif untuk meningkatkan hafalan santri, dimana seluruh santri mensetorkan hafalannya kepada guru-guru pesantren yang telah diakui keilmuannya. Metode *Talaqqi* ini sangat cocok terutama pada kondisi santri yang belum baik membaca Al-Qur`an. Pada metode yang digunakan di Pondok Pesantren At-Thohiriyyah ini bertujuan agar santri yang mensetorkan hafalannya tak hanya berfokus pada target yang dicapai tetapi juga pada kesempurnaan dalam membaca Al-Qur`an. Tak sedikit kondisi santri yang belum sempurna membaca Al-Qur`an sehingga kesulitan dalam menghafal Al-Qur`an. Karna dengan kondisi bacaan yang belum sempurna para santri akan kesulitan fokus pada meningkatkan hafalan. Kesulitan membaca Al-Qur`an akan menjadi salah satu faktor terhambatnya peningkatan dalam menghafal Al-Qur`an. Maka dari itu metode *talaqqi* ini sangat membantu santri menghafal sekaligus menyempurnakan bacaan yang belum benar, baik dari segi makhrajnya atau hukum tajwidnya.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pesantren At-Thohiriyyah.”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disajikan pada latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

- a. Banyaknya santri yang masih belum sempurna dalam membaca Al-Qur`an sesuai Kaidah
- b. Kurangnya semangat santri dalam menghafal
- c. Pentingnya menggunakan metode khusus dalam menghafal Al-Qur`an
- d. Banyaknya jumlah santri dalam pembentukan kelompok setoran
- e. Padatnya kegiatan santri yang bersekolah
- f. Kondisi sekolah yang belum membatasi santri laki-laki dengan santri perempuan.

2. Pembatasan masalah

Mengingat banyak dan luasnya pembahasan mengenai Implementasi metode *talaqqi* maka perlunya pembahasan ini difokuskan pada pembahasan yang searah. Dari beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi di atas, penulis dapat memberikan batasan masalah yaitu : kesulitan santri tingkat SMP kelas VII dan VIII dalam menghafal Al-Qur`an.

3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan satu rumusan masalah yaitu: Bagaimana Implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan santri di pondok pesantren At-Thohiriyyah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan santri di pondok pesantren At-Thohiriyyah

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Teori dan analisis hasil dari penelitian diharapkan menjadi bahan kajian bagi penelitian dan pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pesantren akan menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam mengambil kebijakan.
- b. Bagi instansi, menambah pembendaharaan karya ilmiah dan memudahkan mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur`an dalam mencari inspirasi khususnya pada fakultas Tarbiyah. Hasil penelitian juga bermanfaat menjadikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan topik atau tema sentral dari suatu penelitian, untuk memperbaiki, meningkatkan suatu keadaan berdasarkan penelitian yang dilakukan.
- c. Bagi peneliti, menambah khazanah pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan diri.

E. Tinjauan Pustaka / Landasan teori

Peneliti Nel Fitiana Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Tahun 2022. **“Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam menghafal Al-Qur`an Di Taman Pendidikan Al-Qur`an Tajul Waqor Kota Bengkulu”** Pada skripsi ini peneliti memaparkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menghafal, mereka membutuhkan situasi dan kondisi disekeliling mereka yang cocok serta memiliki metode yang baik dan tepat agar cepat dalam mempelajari dan juga menghafal Al-Qur`an. Sejatinya proses menghafal itu sangat kompleks, dikarenakan setiap individu memiliki kemampuan

karakteristik yang berbeda-beda dalam melestarikan Al-Qur`an melalui hafalan. Seseorang yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur`an hendaknya berguru kepada guru yang hafal Al-Qur`an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta guru yang telah dikenal mampu menjaga dirinya. Menghafal Al-Qur`an tidak dipebolehkan sendiri tanpa seorang guru, karena didalam Al-Qur`an terdapat bacaan sulit yang tidak bisa mempelajarinya dengan teorinya saja. Bacaan musykil tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara melihat pendidik.

Didalam skripsi ini peneliti meneliti di Taman Pendidikan Al-Qur`an Tajul Wator, peneliti menulis tentang banyaknya anak-anak yang masih belum mahir membaca Al-Qur`an, bahkan beberapa ada yang kesulitan mengenali huruf hijaiyah, maka di kondisi ini pentingnya metode *talaqqi* diterapkan pada anak-anak dalam menghafal Al-Qur`an. Guru-guru juga merasa kesulitan dikarenakan metode *talaqqi* hanya dilakukan 3 kali dalam seminggu, Anak-anak masih banyak yang belum menguasai ilmu tajwid dan yang terakhir kurang kesiapannya anak-anak ketika metode *talaqqi* sedang berlangsung.

Jenis Skripsi pada penelitian ini adalah kualitatif, Adapun teknik pengumpulan datanya observasi, metode interview, dokumentasi.

Pada persamaan skripsi Nel Fitiana dengan skripsi yang peneliti tulis ialah sama-sama membahas Implementasi metode *talaqqi*, namun perbedaan skripsinya ialah kondisi latar belakang masalah. Skripsi Nel Fitiana meneliti di pendidikan taman Al-Qur`an yang siswanya anak-anak usia dini, di kondisi ini banyak siswa yang belum mengenal ilmu tajwid, kondisi bacaan Al-Qur`an yang belum benar dan kurangnya

kesiapan ketika metode *talaqqi* sedang berlangsung. Sedangkan dengan kondisi skripsi peneliti yang akan teliti ialah santri SMP kelas VII dan VIII, dengan keadaan santri yang beberapa sudah mahir membaca Al-Qur`an sehingga proses pembelajaran *Tahfidzul Qur`an* menggunakan metode *talaqqi* ini akan lebih mudah diterapkan sehari-hari.

Peneliti Noviana Berampu, Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2022. **“Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an Di Rumah Qur`an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor”** Pada Skripsi ini Penulis memaparkan tentang *talaqqi* yang merupakan metode belajar Al-Qur`an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara murid dan guru *talaqqi*. *Talaqqi* juga merupakan metode yang sejak dulu digunakan dalam belajar Al-Qur`an oleh setiap guru kepada muridnya. Metode ini adalah metode yang pertama dalam pengajaran Al-Qur`an dikalangan umat Islam. Penulis juga memaparkan semakin banyaknya sekolah-sekolah yang mengedepankan pendidikan agama islam khususnya pada pembelajaran *tahfidzul Qur`an*, merupakan wujud dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama islam sebagai pondasi kehidupan.

Pada skripsi ini penulis meneliti di rumah Qur`an cahaya hidayah 2 dimana pada kondisi ini banyak santri yang masih belum baik dalam membaca Al-Qur`an. Salah satu faktornya ialah guru-guru yang tidak efektif dalam mengajari serta belum menggunakan metode khusus dalam pembelajaran *tahfidzul Qur`an*. Maka dalam mengatasi pembelajaran *tahfidzul Qur`an* yang efektif rumah Qur`an cahaya hidayah 2 menggunakan metode *talaqqi*. Penulis sangat berkeyakinan bahwa metode *talaqqi* ini efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an, dimana para santri menyetorkan atau memperdengarkan

hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Dengan metode tersebut memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi secara langsung.

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan mengenai guru atau instruktur yang masih tidak efektif dalam mengajari terlebih banyak santri yang menghafal hanya fokus pada target sehingga mengabaikan bacaan yang baik atau kaidah-kaidah dalam Al-Qur`an yang dilewatkan.

Jenis Skripsi pada penelitian ini adalah kualitatif, Adapun teknik pengumpulan datanya observasi, metode interview, dokumentasi.

Persamaan pada skripsi Novia Berampu dengan skripsi yang peneliti paparkan ialah sama-sama membahas implementasi metode talaqqi namun pada perbedaannya, skripsi Novia Berampu fokus tentang banyaknya santri yang masih kesulitan membaca Al-Qur`an sebab keadaan lingkungan yang membuat santri lebih fokus pada target pencapaian hafalan ketimbang bacaan yang baik dan benar. Belum lagi kondisi guru atau instruktur yang masih belum efektif dalam menggunakan metode *talaqqi*. Sedangkan pada skripsi peneliti saat ini fokus pada meningkatkan hafalan santri di Pesantren At-Thohiriyah. Maka dengan kondisi masalah yang berbeda sudah jelas akan menghasilkan penelitian yang berbeda.

Peneliti Muhammad Shodiqul Azmi, Mahasiswa fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. **“Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam menghafal Al-Qur`an Di SDIT Al-Uswah Magetan”**. Pada skripsi ini penulis menjelaskan menghafal Al-Qur`an bukanlah hal yang tidak mungkin bisa atau mustahil, justru menghafal Al-Qur`an merupakan ibadah yang amat dianjurkan bagi kaum

muslimin yang ingin melakukannya, Allah telah memberi jaminan akan mudahnya menghafal Al-Qur`an. Dalam proses menghafal penulis menjelaskan perlunya suatu metode dan teknik yang bisa memudahkan usaha-usaha tersebut sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Banyak alumni dari sekolah yang penulis teliti yakni Sdit Al-Uswah Magetan yang memiliki lumayan banyak dengan bacaan yang baik. Di Sdit Al-Uswah ini memiliki target hafalan sebanyak 2 juz, bahkan santri-santrinya tidak sedikit yang mampu melebihi target hafalan yang ditentukan oleh sekolah. Unikny metode *talaqqi* yang diterapkan di SDIT Al-Uswah ini ialah dari segi pembelajarannya yakni seorang guru memanfaatkan media seperti *speaker* aktif untuk memudahkan dalam menghafal, lalu menggunakan beberapa media pembelajaran lainnya guna mendukung pemebelajaran tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi*.

Metode *talaqqi* ini salah satu metode yang digunakan di Sdit Al-Uswah Magetan. Setiap santri mendengarkan *musyrif* yang telah membacakan satu ayat dari Al-Qur`an kemudian santri menirukan sesuai yang diucapkan *musyrif* tetapi dengan tidak melihat Al-Qur`an.

Jenis Skripsi pada penelitian ini adalah kualitatif, Adapun teknik pengumpulan datanya observasi, metode *interview*, dokumentasi.

Persamaan pada skripsi Muhammad Shodiqul Azmi dengan skripsi yang peneliti tulis ialah sama-sama membahas implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur`an, namun perbedaan pada skripsi keduanya ialah, dalam metode *talaqqi* yang digunakan Muhammad Shodul Azmi di Sdit Al-Uswah Magetan yakni Setiap santri mendengarkan *musyrif* yang telah membacakan satu ayat dari Al-Qur`an kemudian santri menirukan sesuai yang diucapkan musyrif

tetapi dengan tidak melihat Al-Qur`an. Selain itu di Sekolah Sdit Al-Uswah dalam metode *talaqqi* guru atau *musyrif* menggunakan media seperti speaker aktif, sehingga santri-santri lebih fokus menghafal dengan menggunakan audio. Sedangkan metode *talaqqi* yang digunakan pada Pesantren At-Thohiriyyah ialah, seluruh santri menghafal sendiri dengan target minimal sehari satu halaman Al-Qur`an, kemudian setelah berhasil menghafal satu halaman, santri maju satu persatu menghadap guru pesantren yang telah ditentukan. Guru fokus mendengar bacaan hafalan santri tanpa melihat Al-Qur`an, tak hanya itu guru juga sekaligus membenarkan bacaan hafalan santri yang belum baik dalam membaca Al-Qur`an. kedua skripsi ini sama-sama menggunakan metode yang sama namun dengan cara yang berbeda. sehingga dengan adanya perbedaan ini akan menghasilkan hasil peneltiain yang berbeda.

Peneliti Intan Maulida Yustin, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qur`an, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, Tahun 2021. **“Implementasi Metode *Tasmi'*, *Talaqqi*, Dan *Muraja'ah* (TTM) Dalam Pembelajaran Al-Qur`an Di sekolah Tahfidz Anak Usia Dini Sahabar Qur`an”**. Pada Skripsi ini Penulis memaparkan tentang bagaimana Implementasi metode *tasmi'*, *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam pembelajaran Al-Qur`an, serta bagaimana analisis *living Qur`an* terhadap pembelajaran Al-Qur`an disekolah tersebut. Sehingga pada hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa metode *tasmi'*, *talaqqi* dan *muraja'ah* adalah metode praktis dan sederhana yang dapat diterapkan pada anak usia dini yang belum bisa baca tulis dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda terutama pada santri sekolah tahfidz anak usia dini sahabat Qur`an sumber sari Jember.

Jenis Skripsi pada penelitian ini adalah kualitatif, Adapun teknik pengumpulan datanya observasi, metode *interview*, dokumentasi.

Persamaan pada Skripsi Intan Maulida dengan skripsi yang peneliti teliti ialah sama-sama membahas implementasi metode *talaqqi*, namun pada perbedaannya skripsi Intan Maulida mengangkat masalah metode secara rinci yakni tak hanya metode *talaqqi* tapi juga metode *tasmi' dan muraja'ah*. Masalah yang diangkat oleh skripsi Intan ini tentang bagaimana implementasi metode *tasmi, talaqqi dan muraja'ah* dalam pembelajaran Al-Qur`an pada anak usia dini. latar belakang masalah yang berbeda pada kedua skripsi peneliti dan skripsi Intan selain dari kondisi sekolah juga peserta didik yang berbeda. Santri di Sekolah Tahfizh Anak Usia Dini Sahabat Qur'an Jember banyak yang belum bisa baca tulis Al-Qur`an, sedangkan masalah yang diangkat pada skripsi peneliti ialah bagaimana implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan santri, serta kondisi santri At-Thohiriyah yang merupakan santri SMP kelas VII dan VIII.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof.Dr. Hj. Hujaemah Tahido Yanggo, MA. Et al. Yang diterbitkan oleh LPPI Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Tahun 2021.

Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis. Bagian ini berisi Logika struktur Bab yang berisi nama judul bab dan sub bab, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pembahasan mengenai Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teoritis yang mendukung yaitu meliputi Pengertian Implementasi, Metode *Talaqqi* dan macam-macam metode dalam Al-Qur`an.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Metodologi Penelitian, untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga menjelaskan sumber data penelitian. Serta bagaimana cara mengambil data berdasarkan acuan teori.

BAB VI HASIL PENELITIAN

Pada bab ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian yang pembahasan menjadi objek kajian dan menggambarkan tentang bagaimana tentang implementasi metode *talaqqi* di pondok pesantren At-Thahiriyyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa:

Implementasi metode *talaqqi* di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Banten memiliki 3 tahapan yang pertama adalah Yang pertama tahap perencanaan. Yaitu pesantren membuat buku harian santri atau BHS, dengan buku BHS para guru bisa mengontrol daftar kehadiran, pencapaian hafalan dan perkembangan bacaan dan hafalan Al-Qur`an santri hari demi hari. Dalam tahapan ini juga santri diajarkan ilmu tajwid secara intens. Agar pembelajaran lebih kondusif, santri dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan. Selain itu, pesantren juga menyediakan mushaf khusus untuk menghafal para santri At-Thahiriyyah.

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan metode *talaqqi*, dalam tahapan ini ada 3 prosedur pembelajaran yang dilakukan. Yang pertama ialah dijam setoran santri berkumpul di rumah Pembina tahfidz masing-masing sesuai kelompok, lalu memulai setoran dengan doa bersama dengan membaca surat Al-Fatihah dan doa sebelum belajar, prosedur yang kedua adalah isi. Yakni santri akan menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz secara bergilir, lalu guru menyimak atau memperhatikan dan membenarkan apabila ada pengucapan huruf hijaiyah, dan hukum tajwid yang belum benar. Setelah Kegiatan setoran selesai, maka ditutup dengan do`a yaitu membaca *kafaratul majlis* dan *khatmil Qur`an* bersama-sama. Dalam satu hari kegiatan setoran dilaksanakan 3 kali yakni, setelah shalat subuh, sebelum berangkat sekolah dan ba'da ashar.

Terakhir adalah tahap penilaian, tahapan ini dilakukan dengan cara setiap seminggu sekali santri akan melakukan sima'an secara *bilghaib* sebagai evaluasi juga untuk memotivasi santri. Dan bagi santri yang telah berhasil menyelesaikan hafalannya akan disima' oleh pembina tahfidz, seluruh santri putri serta dihadiri orang tua wali santri tersebut. Selesai disima' dilanjutkan doa khotmil Qur'an yang dipimpin oleh pembina tahfidz. Dengan tahapan-tahapan tersebut santri mampu mencapai hafalan yang telah di targetkan oleh pesantren, bahkan ada beberapa santri yang mencapai hafalan melebihi target.

Faktor Penghambat metode *talaqqi*

Faktor penghambat pada proses *talaqqi* ini ialah, kurangnya semangat santri dalam mengejar target hafalan, kemudian jumlah santri yang banyak sehingga kurangnya pembina tahfidz., kegiatan santri yang padat karna harus membagi waktu dengan kegiatan sekolah pagi dan malam, banyaknya santri yang masih perlu diperhatikan secara khusus dari segi bacaan Al-Qur'an, serta lingkungan sekolah yang belum membatasi antara santri laki-laki dengan santri perempuan.

B. Saran

Dari rangkaian akhir penelitian skripsi ini, penulis memberi saran kepada pihak pondok pesantren At-Thahiriyyah, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberi masukan sebagai berikut :

1. Untuk guru-guru atau pembina tahfidz agar membimbing dan mengajar dengan penuh kesabaran, kemudian memaksimalkan metode yang telah ditentukan agar terus berkembang menjadi lebih baik.
2. diiharapkannya pesantren membuat raport atau peniliain akhir untuk bukti dan kenang-kenangan kepada orang tua wali santri, guna mengevaluasi santri dan juga sebagai bukti proses panjang santri yang

telah berusaha menyelesaikan hafalannya di pondok pesantren At-Thahiriyyah Banten.

3. Untuk seluruh santri At-Thahiriyyah khususnya pada santri SMP kelas VIII dan VII agar tetap semangat dan sabar dalam berproses, niatkan kepada Allah subhanhu wata'ala.
4. Untuk peneliti semoga bisa menjadi dorongan dan semangat untuk terus mempelajari ilmu Al-Qur`an yang begitu luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hasan. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta : Pustaka At-Tazkia, 2008.
- Ahsin Sakho, Muhammad. *Menghafal Al-qur'an*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005.
- Aisyah Achmad, Zheihan .Ajat Rukajat dan Undang Ruslan Wahyudin.” *pengaruh metode talaqqi terhadap peningkatan kemampuan Menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Darusalam*”. Al-Afkar, Jurnal For Islamic Studies Vol. 5, No. 1, 2022.
- Al-Bukhory, Al-Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail *Shohih Al-Bukhori*,
- Al-Dausary, Mahmud. ”*Keutamaan-keutamaan Al-Quran*”, e-book islam www.alukah.net
- Ali Ya'qub, Mustafa. *Kritik Hadits*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Al-Khatib, Muhammad ‘Ajaj *Usul al-Hadits*, Beirut: Dâr al-Fikr, 1989
- Amin Suma, Muhamad. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014.
- Anwar, Rosihon. Badruzzaman dkk, *Pengantar Studi Islam*, Bandung: Pustaka Setia 2019.
- Arifin, Muzayyin. *filsafat pendidikan islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Asy'ari, Abdullah. *Pelajaran Tajwid: Qa'idah bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an untuk Pelajaran Permulaan*. Surabaya: Apollo Lestari, 1987.

- Damaskus: Daar Ibnu Katsir, jilid 3, cet. Kelima, 1993.
- Direktorat Penerangan Agama Islam Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia “*Buku Pedoman Musabaqah Al-Qur’an & Al-Hadits Tahun 2023*”.
- DW, Ratnasari dan Yosina M, “*Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talaqqi*” dalam jurnal profesi pendidikan dasar, vol. 5 no. 2 tahun 2018.
- Fadhallah. “*Wawancara*”, UNJ Press, Cetakan Pertama, Januari 2021.
- Farida, Umma. *Naqd Al-Hadits*, Kudus: STAIN Kudus, 2009
- Faturrahman. Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Quran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikann Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*. Medan : Lembaga Peduli Pengembabngan Pendidikan Indonesia, 2016.
- <https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/berdosakah-melupakan-hafalan-al-qur-an-uisIw>
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mahfudan, Ulin Nuha. *jalan penghafal al-quran*, Jakarta: Pt.Elex Media Komputindo 2017.
- Maleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mamanto, Novan. *"Implementasi pembangunan Instruktur Desa Dalam penggunaan Dana Desa"* dalam Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol 1 No 1 Tahun 20018.
- Mashuri, Mochamad Mukhid. *"Tradisi Sanad Dalam Ilmu Qira'at"*. dalam Jurnal Mafhum Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol 2 No 2 Tahun 20017.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2020.
- Nazir, Ridlwan dan Muhammad Zakki. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, Cet.Kedua, 2000.
- Nurkarima, Rima et al. 2015 *"Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi di Kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung,"*. Prosiding Pendidikan Agama Islam. Bandung, 18-19 Agustus 2015: UNISBA.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2011.
- Qardhawi, Yusuf dan Fahmi Huwaidy. *Waktu, Kekuasaan, Kekayaan sebagai Amanah Allah*, Jakarta : Gema Insani Press, 2002.
- Raco, J.R. *metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfidz Al-Qur'an* .Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Saebani, Beni Ahmad dan Affifuddin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009.
- Satori, Dzaman dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Siri Tarbiyah, *Keutamaan Membaca dan Mengkaji Al-Quran "At-Tibyaan fii Aadaabi Hamalatil Quran"*, Konsis Media.
- Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, Bantul : Lembaga Ladang Kata, Cet. Pertama 2022.
- Sudjana.S, *Metode Dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung : Falah Production, 2010.
- Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA , cet . 23, 2016.
- Sugiyono. *Metode Peneleitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 3, 2007.
- Surmayadi, Nyoman. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama Pertama. Jakarta: Binapura Aksara, 2005.
- Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi* vol. 2, No. 1, April 2016
- Tauhied, Abu. "*Beberapa Aspek Pendidikan Islam*" ,Jogjakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga,1990
- Widoyoko, S,Eko Putro. *Teknik Penelitian Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cet.2, 2013.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. "*Studi Al-Qur'an*". Pekanbaru: CV. Asa Riau ,2016.
- Yulis, Rama. *metodologi pengajaran agama islam*, Jakarta: Kalam Mulya, cet. Ke 3, 2001.

Yunus, M. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 078/Perp.IIQ/TBY.PAI/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	16311729	
Nama Lengkap	Dhitya Keke Fauziah	
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI METODE <i>TALAAQI</i> DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFI AT-THOHIRIYAH, BANTEN	
Dosen Pembimbing	Hasanah, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 18%	Tanggal Cek 1: 11 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 11 Agustus 2023
 Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dhitya Keke Fauziyah lahir di Bogor pada tanggal 21 Juni 1997. Anak ke dua dari 5 bersaudara, pasangan dari bapak Warmiadi dan ibu Ati Surtinah. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Arisalah Pada usia 5 tahun dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009, penulis melanjutkan ke jenjang Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Salafi Darusyifa Al-Fitrat Sukabumi dan tamat ditahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pondok Pesantren Al-Qur`an Nurul Furqon Cibinong-Bogor dan tamat ditahun 2015. Penulis melakukan pengabdian selama 1 tahun di Pondok Pesantren Arrahmaniyah Pondok Terong Kota Depok, Selanjutnya penulis masuk ke Perguruan Tinggi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Alhamdulillah dengan hasil kerja keras serta bantuan, dukungan dan doa dari kedua orang tua, suami dan anak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis.